

ABSTRAK

Moh. Ulil Albab Es 2024. *Strategi Pengurus OSIS dalam Budaya Literasi Siswa di MTS Negeri 3 Pamekasan*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Abdul Wafi, S.S.,M.Pd.

Kata Kunci: Strategi OSIS, Budaya Literasi Siswa

Pelaksanaan program gerakan, literasi madrasah merupakan salah satu dari program unggul di MTS Negeri 3 Pamekasan. Unikny pada kegiatan Gerakan Literasi Madrasah tersebut menjadi salah satu kegiatan yang sangat menarik dan tingkat pengembangannya sangat maju, para pembina khususnya yang menangani bidang kesiswaan mampu mengelola dengan baik. Yang menjadi pertanyaan besar ada pada pembiayaannya. Bagaimana memaksimalkan kegiatan osis secara efektif dan efisien dengan perkembangan literasinya yang sangat baik. Karena pembiayaan juga merupakan pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola perkembangannya kegiatan tersebut. Permasalahan dalam penelitian ini mencakup (1) Bagaimana Strategi Pengurus OSIS Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MTSN 3 Pamekasan ? (2) Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengurus OSIS dalam meningkatkan Budaya Literasi Siswa di MTSN 3 Pamekasan ? dan (3) Bagaimana solusi Pengurus OSIS dalam meningkatkan budaya literasi siswa di MTSN 3 Pamekasan ?

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah kepala madrasah, pembantu kepala madrasah, Pembina osis, kesiswaan, pembina program Gerakan Literasi Madrasah, dan beberapa orang siswa. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif interaktif. Teknik pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Perencanaan strategi pengurus OSIS pada pengembangan program gerakan literasi madrasah yang di laksanakan oleh pengurus OSIS, Siswa dan tenaga kependidikan lainnya untuk meningkatkan minat bakat siswa dan siswi ini (2) faktor pendukung dan penghambat menjadi salah satu tantangan yang harus di hadapi oleh pengurus dan juga tenaga kependidikan yang ada di lingkungan madrasah. Dan (3) Solusi dari faktor pendukung dan penghambat, harus memberikan solusi dari hal tersebut yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada setiap kelas, kemudian mengenalkan program-program menarik kepada siswa yang lain agar siswa lebih semangat mengikuti kegiatan tersebut.